

ABSTRAK

Nama: ELMI, Nim:143400425, judul skripsi “**Penerapan *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* Dalam Mengatasi *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Desa Mahendra Kecamatan Cibaliung Pnadeglang-Baten**” (Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah). 2018/1439 H.

Setiap orang yang mengalami kecelakaan lalulintas tidak lepas dari trauma, atau lebih dikenal dengan *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)*. *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* merupakan gangguan kecemasan yang berkembang melalui pengalaman traumatis, seperti perang; situasi yang sangat opresif, seperti holocaust; penyiksaan yang parah, seperti pada perkosaan, bencana alam, seperti banjir dan tornado; kecelakaan yang tidak disebabkan oleh alam, seperti kecelakaan pesawat terbang. Akan tetapi dalam hal ini penulis tertarik membahas mengenai *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana gejala *Post Traumatic Stress Disorder* pada korban kecelakaan lalu lintas darat? 2). Bagaimana penerapan dan dampak *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam menangani *Post Traumatic Stress Disorder*?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui gejala *Post Traumatic Stress Disorder* pada korban kecelakaan lalu lintas. 2). Untuk mengetahui penerapan dan dampak *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* dalam menangani *Post Traumatic Stress Disorder*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional. (logika). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa gejala *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* yang dialami oleh korban kecelakaan lalu lintas diantaranya: merasa khawatir, sering memikirkan bahaya. Perasaan takut, berpikir sesuatu yang buruk akan terjadi, hilangnya konsentrasi, dan kemunculan kejadian traumatis yang pernah dialami. Sehingga penerapan *Rasional Emotive Behavior Therapy (REBT)* merupakan terapi yang bertujuan untuk mengubah pikiran irasional menjadi rasional dirasa cocok untuk mengatasi trauma pasca kecelakaan atau *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)*. Penerapan terapi *Rasional Emotive Behavior Therapy (REBT)* pada korban kecelakaan yang mengalami trauma atau *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* berdampak positif. Hal ini dapat dilihat dari perubahan positif yang dialami oleh 4 dari 5 responden yang telah melakukan penerapan terapi *Rasional Emotive Behavior Therapy (REBT)*.